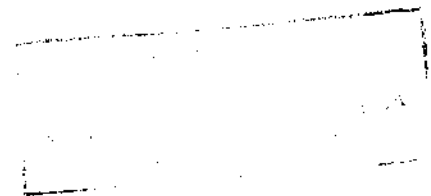


**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SETELAH AKUISISI INTERNAL
(STUDI KASUS PADA PT. "X")**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Dijukan Oleh :

SUWARLI

No. Pokok : 049420273-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBELUM DAN SETELAH AKUISISI INTERNAL
(STUDI KASUS PADA P.T. 'X')**

DIAJUKAN OLEH :

SUWARLI

No. Pokok. : 049420273 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

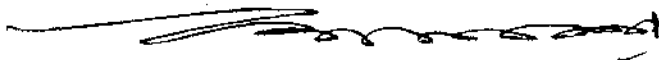
DOSEN PEMBIMBING,



EDI SUBIYAKTO, Drs., Ak.

TANGGAL... 4 Des ' 2001

KETUA JURUSAN,



Dr. ARSONO LAKSMANA, Ak.

TANGGAL... 4 Des ' 2001...

ABSTRAKSI

Merger dan akuisisi adalah bentuk dari penggabungan usaha, yakni penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan (*uniting with*) perusahaan lain atau memperoleh kendali (*control*) atas aktiva dan operasi perusahaan lain. Merger dan akuisisi diakui merupakan strategi pengembangan perusahaan dalam kondisi pengembangan internal sudah tidak dapat dilakukan lagi. Pada umumnya, akuisisi ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan berupa sinergi keuangan, sinergi operasional ataupun sinergi melalui penggunaan staf umum, riset pemasaran, administrasi penjualan, organisasi distribusi maupun pertimbangan lain seperti *direct go public* bagi perusahaan yang diakuisisi. Alasan lain yang mendasari perusahaan melakukan akuisisi adalah kontribusi aktivitas akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian dilakukan terhadap P.T. "X" yang bergerak dalam industri tekstil dan produk tekstil (TPT). P.T. "X" tahun 1997 telah melakukan akuisisi terhadap dua anak perusahaan yang berada dalam satu lini usaha, yakni P.T. "A" yang bergerak dalam bidang *polyester* dan P.T. "B" yang bergerak dalam industri pemintalan benang. Untuk pemecahan masalahnya dilakukan analisis untuk menguji perbedaan kinerja antara sebelum dan sesudah akuisisi dengan menggunakan *pooled variance t test*.

Hasil analisis menunjukkan, bahwa ada perbedaan kinerja keuangan P.T. "X" sebelum dan setelah akuisisi internal. Rata-rata *current ratio*, *acid test ratio* dan *gross profit margin* menunjukkan penurunan setelah perusahaan melakukan akuisisi internal, sedangkan pada *debt ratio*, *net profit margin ratio*, *return on investment ratio* dan *return on equity ratio* menunjukkan peningkatan setelah melakukan akuisisi internal. Kondisi di atas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik, namun kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya justru menurun. Turunnya beberapa indikator keuangan P.T. "X" tersebut di atas menunjukkan bahwa sinergi-sinergi yang diharapkan muncul dari aktivitas akuisisi internal belum optimal.